



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI SMA KOTA DAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Siti Patimah¹, Rudini², Soalihin³, Danang Riyanto⁴

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email patimah165.sp@gmail.com, rudimarz1010@gmail.com
, soalihin16@gmail.com, danangriyanto24@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :
Penyuluhan, BHD,
SMA

Pendahuluan: Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan sebagainya, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Pengetahuan dan keterampilan BHD penting diajarkan tentang teknik dasar penyelamatan korban henti jantung dan henti nafas. Kesiapsiagaan yang tepat berupa pelatihan kepada siswa disekolah dalam pemberian bantuan hidup dasar sebagai upaya penanggulangan yang cepat dan tepat sehingga dapat meminimalisir kematian akibat henti jantung yang terjadi di Sekolah maupun di lingkungan sekitar siswa

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 13 Februari 2024 pada pukul 10.00-12.00 WIT di MAN 1 Nimbokrang , Jumat 23 Februari2024 di SMAN Gabungan Jayapura pada puukul 14.00-15.00 dan di SMA Kesehatan 26 Februari2024 pada pukul 12.00-14.00. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD total berjumlah 69 orang dan menunjukkan bahwa peserta mampu mensimulasikan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan benar.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan siswa/i mampu menolong orang atau tahu bagaimana cara melakukan BHD dengan baik dan benar.



Key Word :

*Counseling, BLS
High School*

ABSTRACT

Introduction : In dealing with emergency conditions such as accidents, traffic jams and so on, individuals or groups who find victims are required to immediately provide assistance. It is important for BLS knowledge and skills to teach basic techniques for rescuing victims of cardiac arrest and respiratory arrest. Appropriate preparedness takes the form of training students at school in providing basic life support as a quick and appropriate response so as to minimize deaths due to cardiac arrest that occur at school and in the environment around students.

Method : The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity will be held on Tuesday 13 February 2024 at 10.00-12.00 WIT at MAN 1 Nimbokrang, Friday 23 February 2024 at SMAN Gabungan at 14.00-15.00 and at SMA Kesehatan 26 February 2024 at 12.00-14.00. The total number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 69 people and showed that the participants were able to simulate Basic Life Support (BLS) practices correctly.

Conclusion : The results of community service activities show that students are able to help people or know how to do BLS properly and correctly.



PENDAHULUAN

Penyakit jantung yang merupakan penyebab kematian terbesar di dunia juga merupakan penyebab terbesar terjadinya kejadian henti jantung baik karena kecelakaan, bencana dll. Angka kematian akibat kejadian henti jantung di luar rumah sakit masih sangat tinggi. Perlunya pelatihan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat dengan berbagai latar belakang. Mengetahui efektivitas pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terutama pada orang awam. Individu dan kelompok atau masyarakat awam juga saat ini dituntut untuk mampu memberikan pertolongan segera jika menghadapi kondisi kegawatdaruratan.

Agar dapat memberikan pertolongan sesuai prosedur maka perlu diberikan pembekalan tentang Bantuan Hidup Dasar. Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan masalah kegawatdaruratan dapat menyebabkan kematian mendadak sebelum korban di bawa ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. Cedera bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat dialami oleh siapa saja termasuk pelajar yang menggunakan kendaraan beroda dua ke sekolah.

Dalam hal ini pelajar umumnya sebagai korban kecelakaan namun dapat juga sebagai penolong dengan memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada orang lain. Penggunaan sepeda motor setiap tahunnya semakin meningkat termasuk dikalangan pelajar dengan alasan menggunakan sepeda motor bisa lebih cepat dan dapat menghindari kemacetan. Namun dampak dari fenomena tersebut, angka kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor meningkat dan

pelajar (usia 10 – 19 tahun) menjadi korban kecelakaan urutan kedua setelah kelompok usia 20-29 tahun.

Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan sebagainya, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada korban. Karena, lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya penanganan korban di tempat kejadian merupakan hal yang sangat penting. Sebab, setiap kali kejadian bencana, petugas kesehatan sering kali datang terlambat ke lokasi bencana sehingga menyebabkan korban meninggal tanpa adanya tindakan pertolongan pertama (Nur, Menik, and Arifianto 2019).

Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena didalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai (Fajarwaty 2012).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar tentang bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan sebagai bentuk tanggungjawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, maka Tim bermaksud

mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul ” Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di SMA Kota dan Kabupaten Jayapura”.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA Kesehatan Jayapura, MAN 1 Nimbokrang dan SMAN Gabungan Jayapura kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 hari terpisah yaitu Selasa 13 Februari 2024 pada pukul 10.00-12.00 WIT, Jumat 23 Februari 2024 di SMAN Gabungan Jayapura pada pukul 14.00-15.00 dan di SMA Kesehatan 26 Februari 2024 pada pukul 12.00-14.00. Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat menggunakan Ruang Kelas dan aula yang tersedia.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi



Gambar 2. Proses pemberian simulasi oleh pemateri BHD





Gambar 3 dan 4. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 95 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya melakukan bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian.

DAFTAR PUSTAKA

Arabta, dkk. 2020. Laporan Pengabmas Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Tidak Sadarkan Diri Di SMK Mutiara 17 Agustus diakses pada link <http://e-repository.stikesmedistraiindonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/575/LAPORAN%20PEN%20GABDIAN%20MASYARAKAT%203B%20KEPERAWATAN%20kls%20B%202020.pdf?sequence=1>

[0kls%20B%202020.pdf?sequence=1](http://e-repository.stikesmedistraiindonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/575/LAPORAN%20PEN%20GABDIAN%20MASYARAKAT%203B%20KEPERAWATAN%20kls%20B%202020.pdf?sequence=1) tanggal 15 Mei 2024. Pukul 13.00 WIT.

- American Heart Association. AHA. (2015). Guideline update for CPR and ECC. *Circulation* Col. 132 evetak I, Devetak SP, Vesel T. Future Teachers' Attitudes and Knowledge Regarding the Management of the Potential Students' Life-threatening Allergic Reactions in Slovenian Schools BHD . Zdr Varst. 2018 Jun 21;57(3):124-132. doi: 10.2478/sjph-2018-0016 First Aid. (n.d).
- First Aid Guide for Parents and Caregivers. The American Academy of Pediatrics. Retrieved from <https://www.healthychildren.org/English/safety-prevention/at-home/Pages/First-Aid-Guide.aspx> 2016.
- Fajarwaty, H. 2012. Bacis Life Support Tim Bantuan Medis FK.UI
- Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik, and Arifianto. 2019. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)* 1(2): 34–38
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.